

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 158 TAHUN 2014  
TENTANG  
PENETAPAN TANGGAL 1 ZULHIJJAH 1435 H

DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA ESA

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk keperluan umat Islam dalam melaksanakan hari raya Idul Adha 1435 H perlu menetapkan tanggal 1 Zulhijjah 1435 H;
- b. bahwa data hisab yang dihimpun oleh Tim Hisab Rukyat Kementerian Agama dari berbagai sumber menyatakan bahwa ijtima' menjelang awal Zulhijjah 1435 H jatuh pada hari Rabu, tanggal 24 September 2014, bertepatan dengan tanggal 29 Zulqa'dah 1435 H sekitar pukul 13:15 WIB dan pada saat matahari terbenam posisi hilal di seluruh wilayah Indonesia antara  $-0.5^{\circ}$  (minus nol koma lima derajat) sampai dengan  $+0.5^{\circ}$  (plus nol koma lima derajat);
- c. bahwa laporan pelaksanaan rukyat hilal pada hari Rabu, tanggal 24 September 2014, bertepatan dengan tanggal 29 Zulqa'dah 1435 H yang disampaikan oleh:
1. Agus Nugraha, S.Ag., Umur 45 tahun, Kasi Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua Barat;
  2. H. Dahlan Saidi, S.H., Umur 41 tahun, Kasi Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara;
  3. La Fata, S.Ag., Umur 44 tahun, Kabid Bimas Islam pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku;
  4. Drs. H. Arifin Pakaya, M.Hi., Umur 45 tahun, Kasi Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo;
  5. Drs. H.M. Afzan Halek, M.Si., Umur 49 tahun, Kabid Bimas Islam pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara;
  6. Drs. H. Azham Pelabino, Umur 52 tahun, Kasi Bimas Islam pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah;
  7. Drs. H.M. Shabir, Umur 54 tahun, Kabid Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara;
  8. Drs. H. Kaswad Sartono, M.Ag., Umur 48 tahun, Kabid Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan;

9. Dra. Ening Mrtiningsih ...

9. Dra. Ening Murtiningsih, Umur 51 tahun, Pembimbing Syariah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur;
10. H. Ma'rifuddin, Umur 54 tahun, Kasi Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat;
11. Drs. H. Syaifudin, M.Pd.I., Umur 53 tahun, Kabid Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali;
12. Drs. H. Sufiyani, Umur 53 tahun, Kabid Bimas Islam pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah;
13. H. Rahmatullah, M.Si., Umur 49 tahun, Kasi Pembinaan Syariah dan Sistem Informasi pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat;
14. Abdul Latif, Umur 51 tahun, Kasi Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur;
15. Syaiful Hadi, S.Fil.I., Umur 39 tahun, Kasi Pembinaan Syariah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur;
16. H. Masjuri, M.Si., Umur 55 tahun, Kabid Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta;
17. Afif Munzir, Umur 40 tahun, Pelaksana Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah;
18. H. Nurcholis Ali, Lc., Umur 43 tahun, Kasi Pembinaan Syariah dan Sistem Informasi Urusan Agama Islam pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten;
19. Drs. H. Achmad Nijar, Umur 54 tahun, Kasi Produk Halal, Pembinaan Syariah, dan Sistem Informasi pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat;
20. H. Nur Kazin, S.Ag., Umur 48 tahun, Kasi Pembinaan Penghulu Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Ditjen Bimas Islam (melaksanakan rukyatul hilal di pos observasi bulan, Pelabuhan Ratu, Sukabumi, Jawa Barat);
21. Drs. H. Luqman H.T. M.Si, Umur 47 tahun, Kasi Pembinaan Syariah dan Sistem Informasi Urusan Agama Islam pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta;
22. Hamdun, M.HI., Umur 28 tahun, Pelaksana Seksi Pembinaan Syariah dan Sistem Informasi pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung;
23. Drs. H. Mulya Hudori, M.Pd., Umur 51 tahun, Kepala Bagian Tata Usaha pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu;
24. Mirdhan Hafiluddin, S.Ag, Umur 37 tahun, Kasi Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bangka Belitung;
25. H. Ihsan Baijuri, M.Si ...

25. Drs. H. Ihsan Baijuri, M.Si., Umur 49 tahun, Kasi Pembinaan Syariah dan Sistem Informasi Urusan Agama Islam pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan;
26. Drs. H. Muhammad, M.Pd.I., Umur 52 tahun, Kabid Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi;
27. Utha Chuandra, S.Ag., Umur 33 tahun, Kasi Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau;
28. Drs. H. Asmuni Hasan, M.A., Umur 49 tahun, Kabid Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau;
29. Drs. H. Damri Tanjung, M.A., Umur 55 tahun, Kabid Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat;
30. Drs. Chaerul Zens Al-Falaisy, Umur 44 tahun, Tenaga Ahli Hisab Rukyat pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara;
31. Mudzakir, S.Ag., Umur 44 tahun, Kasi Produk Halal, Pembinaan Syariah, dan Sistem Informasi pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;

menyatakan tidak melihat jhilal;

- d. bahwa berdasarkan data hisab sebagaimana dimaksud dalam huruf b dan laporan pelaksanaan rukyat hilal sebagaimana dimaksud dalam huruf c, Sidang Itsbat Kementerian Agama sepakat menyatakan bahwa tanggal 1 Zulhijjah 1435 H jatuh pada hari Jum'at tanggal 26 September 2014;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang Penetapan tanggal 1 Zulhijjah 1435 H;

Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

2. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;

3. Peraturan ...

3. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 592) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1114);
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 851);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG PENETAPAN  
TANGGAL 1 ZULHIJJAH 1435 H.

KESATU : Menetapkan tanggal 1 Zulhijjah 1435 H jatuh pada hari  
Jum'at, tanggal 26 September 2014 sehingga Idul Adha jatuh  
pada hari Ahad, tanggal 5 Oktober 2014.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 24 September 2014  
WAKIL MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

NASARUDDIN UMAR